

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Ketepatan Pengodean Diagnosa Penyakit Diabetes Mellitus di UPTD Puskesmas Rumbia Tahun 2019
Nama : Santoso
Program Studi : Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Penyakit Diabetes Militus (DM) adalah salah satu penyebab kematian di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas DM makin meningkat merupakan beban ganda dalam pelayanan kesehatan, tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Ketepatan dalam pengkodean diagnosis penyakit diabetes mellitus sangat dipengaruhi oleh adanya SPO, petugas khusus koding (koder) dan ketersediaan buku ICD-10. UPTD Puskesmas Rumbia yang berada di Kabupaten Lampung Tengah belum memiliki SPO tentang pengodean diagnosis penyakit menular yang menjadi pedoman dalam pengodean diagnosis penyakit , pengodean diagnosis penyakit diabetes mellitus dilakukan oleh dokter dan belum berpedoman pada buku ICD-10. Hal ini menjadi penyebab tidak tepatnya pengodean diagnosa penyakit diabetes mellitus di UPTD Puskesmas Rumbia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan pengodean penyakit diabetes mellitus di UPTD Puskesmas Rumbia. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 93 sampel rekam medis di UPTD Puskesmas Rumbia yang diambil secara acak pada tahun 2019 kemudian dibandingkan dengan kode diagnosis penyakit diabetes militus yang ada di buku ICD-10.

Dari penelitian tersebut didapatkan hasil ketepatan pengodean penyakit diabetes mellitus sebanyak 55 rekam medis (59.1 %) dan ketidaktepatan pengodean diagnosa penyakit diabetes mellitus sebanyak 38 rekam medis (40,9 %), peneliti menyarankan agar dibuatkan SPO tentang pengodean penyakit diabetes mellitus, petugas koding agar mengikuti pelatihan rekam medis dan informasi kesehatan dan koder melakukan pengodean penyakit diabetes mellitus dengan berpedoman pada buku ICD-10.

Kata kunci : Ketepatan, diagnosa, penyakit diabetes mellitus, kode penyakit